

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, kemudian peneliti menyimpulkan berdasarkan permasalahan dan rumusan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Faktor-faktor penyebab terjadinya fenomena prostitusi di kalangan pelajar di Wilayah Hukum Kepolisian Resor Kota Jambi yakni untuk memenuhi kebutuhan pribadi akibat kesulitan ekonomi keluarga, kurangnya pengawasan dari orang tua, dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, seperti seringnya mengikuti ajakan teman untuk mencari penghasilan secara cepat, serta kekurangan dalam pendidikan keagamaan bagi anak.
2. Upaya Kepolisian Resor Kota Jambi dalam penanggulangan fenomena prostitusi di kalangan pelajar di Kota Jambi yaitu dalam rangka upaya pencegahan, Pemerintah Wilayah Kota Jambi bersama dengan lembaga terkait seperti Kepolisian Resor Kota Jambi, Polda Jambi, dan Satuan Polisi Pamong Praja melakukan sosialisasi melalui operasi yang dikenal dengan Operasi Pekat (Penyakit Masyarakat). Sementara itu, pendekatan represif adalah tindakan berkelanjutan yang dilakukan setelah langkah-langkah pencegahan. Ini bukan karena kegagalan upaya pencegahan, melainkan karena eksploitasi seksual komersial tidak dapat dihentikan hanya dengan langkah-langkah preventif. Oleh karena itu, pihak kepolisian melakukan penyelidikan dengan pencarian terhadap pelaku mucikari yang diduga terlibat dalam eksploitasi terhadap

pekerja seks komersial melalui prostitusi. Setelah itu, dilakukan penangkapan terhadap para mucikari, dan proses penyidikan dilaksanakan untuk mengumpulkan bukti yang dapat menerangkan tindak pidana yang terjadi serta menemukan pelakunya.

B. Saran

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran berikut ini:

1. Perlu meningkatkan peranan polisi dalam penanggulangan prostitusi di kalangan remaja yaitu dengan meningkatkan kinerja kepolisian di dalam masyarakat, meningkatkan intensitas penyuluhan hukum kepada masyarakat luas supaya tidak terjadi aktivitas prostitusi.
2. Orang tua perlu melakukan pengawasan terhadap anaknya khususnya pengawasan terhadap pergaulan anak remaja supaya anaknya tidak masuk ke dalam dunia prostitusi, serta orang tua perlu melakukan pengembangan bakat anaknya agar tidak terhindar dari prostitusi.

